

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
AKTIVITAS BERMAIN TEMATIK DI TAMAN KANAK-KANAK
IKHYAAR PEKANBARU**

TESIS



OLEH

**NURJANNAH
NIM 91571**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Nurjannah. 2010. Improvement Motoric of Child Ability Playing at Tematic in Kindergarten Ikhyaar Pekanbaru. Thesis. Graduate Program the State University of Padang

Play at assumed only as one of socialization activity for child. Activity play at can grow to feel the self confidence and feel the friendship, playing at also can become one of basin of development of pleasant ability motorik child. study of generally centre on learn and less pay attention to the activity supporting development of physical of motoric child, require to be by a creative study development effort and can give the positive response learn to child to increase process and harsh development motoric of child.

This research aim to to lay open the harsh improvement motorik of child of activity play at tematik in Kindergarten of Ikhyaar Pekanbaru. Data collecting of research at even semester of study year 2009-2010.

This research in Kindergarten of Ikhyaar Pekanbaru semester of year 2009-2010. Research data collected by performance the harsh development motoric of child, sheet of observation of child activity. Harsh Motoric of child with the quantitative approach.

The result of this research is got by conclusion that activity play at the tematic can improve the harsh motoric of child in TK Ikhyaar Pekanbaru. This Efficacy is caused by a applying play at the activity tematic in course of learning child. Mean the child tend to positive in following school activity of because in happy atmosphere and please to obtain, get the domination motoric. With this condition mount the child acceptance which condition of approach play at the, storey, level of domination of motoric child progressively mount.

ABSTRAK

Nurjannah. 2010. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Aktivitas Bermain Tematik di Taman Kanak-Kanak Ikhyar Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Bermain dianggap hanya sebagai salah satu kegiatan sosialisasi bagi anak. Aktivitas bermain dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan rasa persahabatan, bermain juga dapat menjadi salah satu wadah pengembangan kemampuan motorik anak yang menyenangkan. pembelajaran pada umumnya berpusat pada guru dan kurang memperhatikan aktivitas yang menunjang pengembangan fisik motorik anak, perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran yang kreatif dan dapat memberikan respons positif belajar kepada anak untuk meningkatkan proses dan pengembangan motorik kasar anak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui aktivitas bermain tematik di Taman Kanak-Kanak Ikhyar Pekanbaru. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2009-2010.

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Ikhyar Pekanbaru semester genap tahun 2009-2010. Data penelitian dikumpulkan melalui unjuk kerja pengembangan motorik kasar anak, lembar observasi kegiatan anak. Motorik kasar anak dengan pendekatan kuantitatif.

Dari hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa aktivitas bermain tematik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Ikhyar Pekanbaru. Keberhasilan ini disebabkan penerapan bermain aktivitas tematik dalam proses belajar anak. Berarti anak cenderung positif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar karena dilakukan dalam suasana gembira dan menyenangkan untuk memperoleh penguasaan motorik. Dengan kondisi ini tingkat penerimaan anak yang dikondisikan melalui pendekatan bermain, tingkat penguasaan motorik anak semakin meningkat.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” **Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Aktivitas Bermain Tematik di Taman Kanak-Kanak Ikhyar Pekanbaru** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2010

Saya yang Menyatakan,

Nurjannah

NIM 91571

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah **Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Aktivitas Bermain Tematik di Taman Kanak-Kanak Akhyaar Pekanbaru.**

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar. M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Prof. Dr. H. Suparno. M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
4. Yenita Roza. Ph.D dan Drs. Suarman. M.Pd., sebagai pengelola Pascasarjana UNRI kerjasama PPs Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
5. Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Prof. Dr. Abizar, sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
8. Dr. Darmansyah, M.Pd., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

9. Orang tua tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
10. Suami dan anak-anak tercinta, tesis ini didedikasi untukmu yang telah sabar penuh pengorbanan dalam mendampingi penulis menyelesaikan studi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teoretis	11
1. Motorik Kasar Anak	11
2. Aktivitas Bermain.....	16
3. Pembelajaran Tematik	29
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Tindakan	41
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Setting Penelitian	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian	46

D. Definisi Operasional	46
E. Instrumen Penelitian	47
F. Prosedur Penelitian.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Teknik Analisis Data.....	51
I. Indikator Keberhasilan	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Penelitian	52
1. Deskripsi Siklus 1	52
2. Deskripsi Siklus 2	59
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian	72
C. Saran- Saran	73
DAFTAR RUJUKAN	74
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subyek Penelitian.....	46
2. Data Observasi Motorik Berjalan Anak Siklus I	54
3. Data Observasi Motorik Berlari Anak Siklus I	55
4. Data Observasi Motorik Melompat Anak Siklus I	56
5. Data Observasi Motorik Berjalan Anak Siklus II	61
6. Data Observasi Motorik Berlari Anak Siklus II	62
7. Data Observasi Motorik Melompat Anak Siklus II	63
8. Peningkatan Motorik Kasar Anak antar Siklus	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual....	40
2. Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart (1988)	43
3. Histogram Motorik Berjalan Anak Siklus I	55
4. Histogram Motorik Berlari Anak Siklus I	56
5. Histogram Motorik Melompat Anak Siklus I	57
6. Histogram Motorik Berjalan Anak Siklus II	62
7. Histogram Motorik Berlari Anak Siklus II	63
8. Histogram Motorik Melompat Anak Siklus II	64
9. Histogram Peningkatan Motorik Kasar Anak antar Siklus	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Semester	75
2. Satuan Kegiatan Mingguan	77
3. Satuan Kegiatan Harian	78
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	88
5. Lembaran Pengamatan Gerakan Lokomotor Anak Berjalan	98
6. Lembaran Pengamatan Gerakan Lokomotor Anak Berlari.....	101
7. Lembaran Pengamatan Gerakan Lokomotor Anak Melompat	104
8. Lembaran Pengamatan Gerakan Lokomotor Anak Ketepatan, koordinasi Kecepatan,dan Reaksi.....	107
9. Data Pengamatan Locomotor Anak Berjalan Siklus I Pertemuan I.....	110
10. Data Pengamatan Locomotor Anak Berjalan Siklus I Pertemuan II....	111
11. Data Pengamatan Locomotor Anak Berlari Siklus I Pertemuan I.....	112
12. Data Pengamatan Locomotor Anak Berlari Siklus I Pertemuan II.....	113
13. Data Pengamatan Locomotor Anak Melompat Siklus I Pertemuan I.....	114
14. Data Pengamatan Locomotor Anak Melompat Siklus I Pertemuan II.	115
15. Data Pengamatan Locomotor Anak Berjalan Siklus II Pertemuan I... ..	116
16. Data Pengamatan Locomotor Anak Berjalan Siklus II Pertemuan II.....	117
17. Data Pengamatan Locomotor Anak Berlari Siklus II Pertemuan I.....	118
18. Data Pengamatan Locomotor Anak Berlari Siklus II Pertemuan II.....	119
19. Data Pengamatan Locomotor Anak Melompat Siklus II Pertemuan I... ..	120
20. Data Pengamatan Locomotor Anak Melompat Siklus II Pertemuan II....	121
21. Dokumentasi Penelitian	122
22. Keterangan Penelitian	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai dengan enam tahun (Depdikbud, 2004:5). Peraturan Pemerintah Nomor 27 1990 dalam Bab I Pasal 1 Ayat 2 menyatakan tentang pendidikan pra sekolah bahwa yang dimaksud dengan Taman Kanak-kanak adalah suatu bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia TK 4 tahun sampai 6 tahun memasuki pendidikan dasar.

Program kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan fisik motorik yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Depdikbud, 2004:1). Dengan demikian, pendidikan di Taman Kanak-kanak disesuaikan dengan perkembangan anak didik dan program-program yang disusun mengacu pada perkembangan tersebut, sehingga dapat membantu anak dalam kehidupan sehari-hari.

Program kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak dibagi dalam dua bagian utama yaitu pembentukan sikap perilaku melalui pembiasaan, serta kegiatan mengembangkan kemampuan dasar. Program kegiatan belajar dalam rangka pembentukan perilaku melalui pembiasaan meliputi; moral Pancasila, agama

perasaan emosi. Kemampuan dalam rangka mengembangkan kemampuan dasar meliputi; pengembangan fisik motorik, bahasa, keterampilan, daya pikir serta jasmani (Depdikbud. 2004:7). Kegiatan pengembangan kemampuan dasar adalah kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk mencapai kemampuan kemampuan tertentu sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak.

Salah satu bentuk kemampuan dasar yang harus dikembangkan di Taman Kanak-kanak (TK) adalah kemampuan fisik motorik. Pengembangan fisik motorik ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk membuat anak semakin terampil menguasai keterampilan motoriknya yaitu lancar, fleksibel dan semakin sehat karena bergerak, berpikir, berolah tangan dan berolah tubuh serta latihan motorik harus dan kasar. arena itu pengembangan fisik motorik harus ada dalam pengembangan bahasa, daya pikir, keterampilan, dan daya cipta. Dengan kata lain pengembangan fisik motorik ini terintegrasi pada semua isi program kegiatan di TK yang bertujuan membuat anak kreatif.

Untuk mencapai pengembangan program, dilaksanakan pembelajaran melalui tema-tema yang telah ditentukan melalui aktivitas bermain, namun dapat dipilih sesuai dengan lingkungan yang terdekat dengan anak. Tema tersebut antara lain; aku, panca indra, keluargaku, rumah, sekolah, makanan dan minuman, pakaian, kesehatan, kebersihan, keamanan, binatang, tanaman, kendaraan, pekerjaan, rekreasi, air dan udara, api, negaraku, alat komunikasi, gejala alam, matahari, bulan bintang, kehidupan di desa, dan kota.

Proses pembelajaran fisik motorik merupakan suatu upaya secara sadar dan terstruktur agar anak-anak dapat mengembangkan fisik motoriknya melalui

benda-benda di sekitarnya, serta lingkungannya. Proses pembelajaran fisik motorik di TK tidak lepas dari aspek-aspek perkembangan kepribadian anak-anak yang terdiri dari perkembangan fisik dan perilaku psikomotorik, serta perkembangan bahasa dan perilaku kognitif. Kegiatan pembelajaran di TK harus melibatkan anak secara aktif dengan prinsip belajar "bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Hal ini berarti bahwa prinsip belajar di TK tidak menyalahi kodrat anak, yaitu dunia anak adalah bermain. Bermain yang dimaksudkan tentunya bermain yang bermakna bagi perkembangan anak.

Para ahli pendidikan anak menemukan bahwa cara belajar anak yang paling efektif adalah dengan cara bermain. Melalui bermain anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus dalam berolah tangan (seperti: membentuk bangunan dengan tanah liat atau plastisin), keterampilan motorik kasar dalam berolah tubuh untuk pertumbuhan dan kesehatannya, meningkatkan penalaran, dan memahami keberadaannya di lingkungan serta dapat membentuk daya imajinasi. Ketika bermain, anak menggunakan seluruh panca inderanya sehingga dapat membantu mereka untuk memahami konsep-konsep sesuai dengan perkembangannya.

Peranan guru TK amat menentukan dalam pengembangan fisik motorik anak, terutama peran dalam memberikan motivasi dengan memberikan penghargaan, menumbuhkan rasa percaya diri anak, memilih metode yang tepat, serta menentukan strategi belajar yang sesuai, sehingga anak termotivasi mengembangkan fisik motoriknya. Sikap guru yang masa bodoh akan menghalangi perkembangan fisik motorik anak. Metode mengajar guru yang

hanya melalui bercerita serta berceramah saja kurang memupuk fisik motorik anak, dan itu berarti guru telah memasung hak-hak anak sebagai manusia yang berkreasi.

Dengan dikembangkannya fisik motorik pada anak sejak dini, berkembang pula dasar-dasar pembentukan karakter inovatif, kompetitif yang sangat diperlukan anak dalam nrenghadapi berbagai tantangan yang semakin berat nantinya. Kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, yang di antaranya dalam bentuk pengembangan fisik motorik merupakan bekal bagi masa depan anak.

Sesuai dengan prinsip pembelajaran yang sekarang makin marak dibicarakan yakni prinsip *holistic*, maka diusahakan bentuk pembelajaran masa pra-sekolah yang holistik yakni pembimbingan yang tidak hanya mencapai sasaran satu kemampuan namun ada juga kemampuan-kemampuan lain yang ingin dicapai diantara satu kemampuan yang telah ditetapkan yakni kemampuan motorik kasar anak.

Pengembangan fisik motorik merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Fisik motoriklah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Kesempatan untuk mengembangkan fisik motorik pada anak sejak dini amat diperlukan. Karenanya waktu, perhatian, stimulasi, dan sarana harus disediakan agar anak dapat melakukan eksplorasi. Hal demikian tidak terlepas dari bagaimana guru dalam mengintegrasikan pengembangan fisik motorik dengan kemampuan yang lain.

Upaya pengembangan tersebut, harus dilakukan melalui kegiatan bermain

sambil belajar agar anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan belajar secara menyenangkan. Bermain merupakan salah satu fenomena yang paling alamiah dalam kehidupan anak. Dengan demikian melalui bermain, anak dapat mengembangkan imajinasinya. Imajinasi bukan saja dapat berperan sebagai sebab timbulnya fisik motorik, namun lebih daripada itu juga dapat membuat seseorang mengembangkan kepribadian yang kokoh, penuh rasa percaya diri dan harga diri (*seff-esteem*) yang memadai. Selain itu, secara tidak langsung imajinasi membantu anak untuk pengembangan fisik motorik yang akhirnya dapat mengembangkan rasa percaya diri.

Dalam kegiatan bermain dalam rangka pengembangan fisik motorik diperlukan sarana dan lingkungan yang kondusif. Sarana merupakan alat yang dapat digunakan untuk menggali dan mengembangkan fisik motorik anak dengan sarana yang memadai anak dapat berekspresi, bereksperimen dan mengembangkan kemampuan-kemampuan anak secara lebih baik. Demikian juga, lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang fisik motorik anak dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan menimbulkan fisik motorik anak. Dengan demikian usaha yang efektif untuk mengembangkan fisik motorik pada anak, yaitu dengan cara memperluas kesempatan dan rangsangan anak-anak untuk dapat melihat, mendengar, meraba, meneliti, dan mencoba sesuatu.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai Kepala Taman Kanak-Kanak Ikhyaar diperoleh fenomena-fenomena sebagai berikut: (1) dalam pelaksanaan

pengembangan fisik motorik guru kurang mengembangkan cara berpikir divergen pada anak, terutama sekali pada metode bercerita dengan teknik senam fantasi, (2) pembelajaran pada umumnya berpusat pada guru dan kurang memperhatikan aktivitas yang menunjang pengembangan fisik motorik anak, misalnya pada kegiatan senam suruhan, (3) guru selalu memberikan pengarahan sesuai dengan apa yang diujikan oleh guru terutama tentang bentuk coretan dan warna, (4) guru jarang memberikan pujian atau perhatian terhadap fisik motorik anak, dan (5) media atau sarana pembelajaran, kurang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran fisik motorik.

Pembelajaran yang ada belum bersifat *holistic* (menyeluruh), sasaran-sasaran yang akan dicapai masih bersifat berdiri sendiri, maksudnya kemampuan-kemampuan yang hendak dicapai hanya satu kemampuan saja dengan mengabaikan kemampuan-kemampuan lain yang juga tak kalah penting. Selain itu permasalahan lain yang muncul adalah anak yang menonjol fisik motoriknya dalam memberikan jawaban yang lebih dari temannya kurang mendapatkan perhatian yang positif dari guru. Contoh lain yang terjadi pada anak TK adalah anak tidak dapat menirukan gerak sambil berbahasa serta berhitung.

Akibat dari segala kekurang pedulian guru dengan media, teknik dan target yang akan dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan di TK membuat akibat bagi anak TK, banyak ketidaksanggupan anak jika kita lakukan suatu tes, seperti yang dinyatakan di atas salah satu anak tidak dapat melompat dengan satu kaki. Selain itu anak tidak dapat melempar dengan batasan jarak lempar yang telah ditentukan, berjalan lurus dan banyak lagi yang lainnya.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis berupaya memperbaiki perkembangan motorik anak TK Ikhyar dengan aktivitas bermain yang bersifat tematik pada materi pokok aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam bidang melangkah, berjalan dan berlari. Latihan pengembangan fisik dan motorik anak TK merupakan dasar dalam latihan imajinasi yang sangat mendominasi dalam kegiatan anak TK, namun selain itu pengembangan fisik motorik yang dilaksanakan dengan aktivitas bermain pada anak dapat mengasah kemampuan kognitif dan juga kemampuan bahasa dari anak. Dengan pertimbangan tersebut, maka permasalahan ini perlu menjadi bahan penelitian dan mesti dibenahi, dikembangkan semaksimal mungkin, sehingga proses pembelajaran yang ada di Taman Kanak-Kanak yang lebih banyak memerlukan gerak fantasi menjadi lebih baik dan secara tidak langsung sangat membantu perkembangan kognitif anak TK.

Pada kenyataan di setiap Taman Kanak-kanak aktivitas bermainlah yang menjadi muatannya dan tugas pokok anak. Namun begitu bermain yang telah dilaksanakan anak selama ini adalah aktivitas bermain yang tidak punya orientasi dan tidak punya tujuan, serta tidak punya target dan hanya pengisi waktu saja. Walaupun setiap aktivitas bermain mengacu pada permainan bebas tapi tidak lepas dari tujuan, dan target dalam berbagai kemampuan.

Aktivitas bermain yang akan dilaksanakan sebagai solusi dari kurang baiknya perkembangan motorik anak adalah suatu kegiatan bermain yang mempunyai tujuan, yang terencana dengan sedemikian rupa dan mempunyai tujuan-tujuan yang telah disusun sebelum terlaksananya kegiatan bermain. Aktivitas yang dilaksanakan yang mempunyai target-target yang harus dicapai

anak TK. Adapun contoh bermain yang akan dilaksanakan adalah berjalan pada karet yang direntangkan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak dapat berjalan dengan lurus dan tegap sembari menghitung langkah yang telah dilalui dan membunyikan secara lisan dengan keras langkah-langkah yang dilalui. Contoh lain adalah melakukan permainan dengan melempar yang dinyatakan target banyaknya lemparan dan target jarak lempar sambil menghitung banyaknya lemparan yang telah dilakukan. Tujuan dari melempar yang dilakukan anak agar motorik kasar anak yaitu tangan menjadi lentur dan punya kekuatan. Selain itu melatih kemampuan berbahasa anak serta melatih kemampuan kognitif (kemampuan berhitung) anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pengembangan motorik kasar anak Taman Kanak-Kanak dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor guru dan strategi pembelajaran yang digunakannya, media pembelajaran, sarana dan prasarana. Faktor guru merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pengembangan motorik anak. Guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah menghambat pengembangan motorik anak, karena pada usia Taman Kanak-kanak adalah usia di mana anak senang bermain. Dengan melakukan aktivitas bermain sambil belajar maka materi pelajaran yang diberikan mudah dikuasai anak.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru juga mempengaruhi pengembangan motorik anak. Guru yang dominan menggunakan metode ceramah atau bercerita kurang dapat mengembangkan motorik siswa, sebaliknya strategi

bermain yang dilakukan guru sambil belajar memudahkan siswa dalam menguasai pelajaran. Demikian juga dengan media pembelajaran dan sarana bermain juga mempengaruhi pengembangan motorik anak. Keterbatasan media pembelajaran dan sarana prasarana tidak dapat mengembangkan kemampuan motorik anak Taman Kanak-kanak dan kemampuan lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah strategi pembelajaran guru yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui aktivitas bermain tematik di Taman Kanak-Kanak Ikhyar Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui aktivitas bermain tematik di Taman Kanak-Kanak Ikhyar Pekanbaru?.
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan kemampuan motorik kasar anak Taman Kanak-Kanak Ikhyar Pekanbaru?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui aktivitas bermain tematik di Taman Kanak-Kanak Ikhyar Pekanbaru
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan kemampuan motorik kasar anak Taman Kanak-Kanak Ikhyar Pekanbaru

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada:

1. Anak TK Ikhyar Pekanbaru dalam rangka peningkatan motorik kasar anak melalui aktivitas bermain tematik.
2. Para guru Taman Kanak-kanak dalam melaksanakan pengembangan motorik.
3. Kepala Taman Kanak-kanak dalam memberikan bimbingan kepada guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran pengembangan motorik.
4. Dinas terkait seperti Kacabdis serta pengawas Taman Kanak-kanak untuk bahan masukan untuk melakukan monitoring ke sekolah-sekolah.
5. Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan di Program Pascasarjana di Universitas Negeri Padang.